

**PEREMPUAN SEBAGAI AGEN PEMBERDAYAAN EKONOMI DAN  
KESEHATAN MASYARAKAT DI DUSUN PAKEM KELURAHAN  
TAMANMARTANI KECAMATAN KALASAN DIY**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

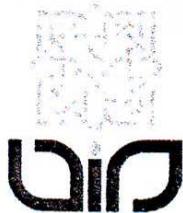
**Disusun Oleh :**

**Khana Dwi Andini  
NIM : 10230064**

**Pembimbing :**

**Dra. Siti Syamsiyatun, M.A, Ph.D  
19640323 199503 2 002**

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2014**



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 1184/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**PEREMPUAN SEBAGAI AGEN PEMBERDAYAAN EKONOMI DAN KESEHATAN  
MASYARAKAT DI DUSUN PAKEM KELURAHAN TAMANMARTANI  
KECAMATAN KALASAN DIY**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

N a m a : Khana Dwi Andini  
Nomor Induk Mahasiswa : 10230064  
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 17 Juni 2014  
Nilai Munaqasyah : 91,66 (A-)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang/Pengaji I,

Dra. Siti Syamsiyatun, M.A, Ph.D

NIP. 19640323 199503 2 002

Pengaji II,

M. Fajirul Munawir, M. Ag  
NIP. 19700409 199803 1 002

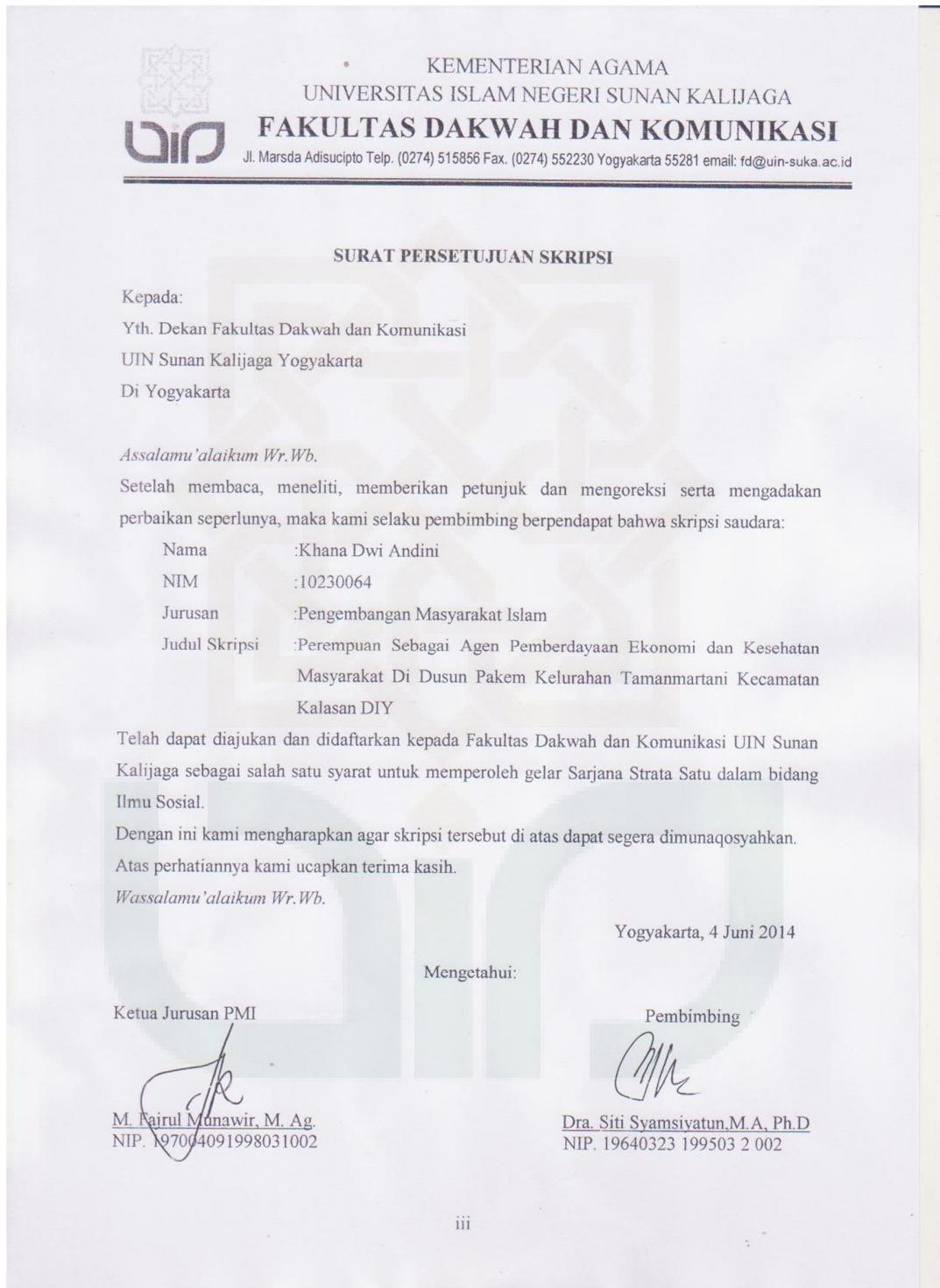
Pengaji III,

Dr. Pajay Hatma Indra Jaya, S.Sos, M.Si.  
NIP. 19810428 200312 1 003

Yogyakarta, 24 Juni 2014

Dekan,





**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Khana Dwi Andini

Nim : 10230064

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

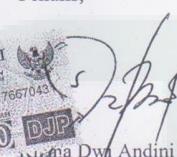
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "PEREMPUAN SEBAGAI AGEN PEMBERDAYAAN EKONOMI DAN KESEHATAN MASYARAKAT DI DUSUN PAKEM KELURAHAN, TAMANMARTANI KECAMATAN, KALASAN DIY" merupakan hasil dari penelitian saya sendiri, dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, Juni 2014

Penulis,

  
Khana Dwi Andini

NIM. 10230064

### ***Persembahan***

*Kupersembahkan skripsi ini kepada :*

*Bapak dan Ibu tercinta yang senatiasa memberikan dukungan, nasehat, dan support untuk perjalanan hidup dan studi selama ini. Seluruh pengorbanan dan do'a yang tak hentinya terucap menjadi semangatku untuk semakin baik dan mampu membahagiakan kalian.*

*Kakak, adik, sahabat dan seluruh teman yang menyanyangiku dan selalu memberikan masukan dan dukungan dengan cara mereka masing-masing. Semoga kita dapat menjadi orang yang berguna.*

*Kepada almamater UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu, memperbanyak teman, mempererat persaudaraan dan pengalaman sebagai bekal melanjutkan tugas sebagai mahluk Allah. Sungguh menjadi kesempatan dan pengalaman yang tidak ternilai.*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**Assalamualaikum Wr. Wb**

*Alhamdulillahirrobill'alamiiin*, puji syukur atas segala karunia *Illahi Robbi* yang talah dilimpahkan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: *Perempuan Sebagai Agen Pemberdayaan Ekonomi dan Kesehatan Masyarakat di Dusun Pakem, Kelurahan Tamanmartani, Kecamatan Kalasan* ini dengan baik. Sholawat dan salam senantiasa terucap bagi Nabi Muhammad SAW, bagi keluarganya, sahabat-sahabatnya dan semoga senantiasa tercurah kepada kita selaku mata rantai pengikutnya, Amin.

Skripsi ini dibuat guna memenuhi sebagian syarat dalam menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam (S. Sos. I) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain itu diharapkan karya ini dapat memberikan pengetahuan dan manfaat bagi pembacanya.

Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari kendala yang dihadapi. Sebagai manusia biasa yang juga tengah melalukan proses belajar, penulis menyadari masih terdapat banyak kekeliruan dalam penyusunan skripsi ini oleh kerena itu, masukan berupa kritik dan saran sangat bermanfaat bagi karya-karya mendatang. Namun demikian, penulis mengucapkan terimakasih atas bantuan dan dukungan baik moril maupun materiil yang diberikan oleh semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini. untuk itu, dalam kesempatan ini penulis dengan segala kerendahan hati menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Musa Asy'arie selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Dr. H. Waryono Abdul Ghofur, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Fajrul Munawir, M.Ag. selaku ketua jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Ibu Dra. Hj. Siti Syamsiyatun, Ph.D. selaku pembimbing yang telah memberikan koreksi, arahan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini, terimakasih atas bimbingannya selama ini.
5. Bapak Drs. H. Afif Rifai, M.Si. selaku dosen pembimbing akademik
6. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan ilmu melalui pembelajaran materi dan pengalaman yang tak termilai harganya. Membuka cakrawala kehidupan yang sebelumnya masih sangat sempit dalam pikiran
7. Segenap Staf Jurusan dan Fakultas yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini
8. Ayahanda Gunadi, S.Pd dan Ibu Siti Syamsiasih, S.Pd atas segala dukungan dan do'a yang selalu diucapkan untuk kesuksesan dunia dan akhirat bagi anakmu ini. Semoga Bapak dan Ibu selalu sehat dan diberi kemudahan dalam beribadah kepada Allah.
9. Kepada Mas Ari Fajar Nugroho dan istri, Mbak Febrianti, serta ponakan bulek Nazifa Ardiona Giyazi. Semoga keluarga kecilnya selalu dalam rahmat Allah.
10. Saudaraku Ahmad Ardi Nugroho, Ghani Rasyid A.S, Ismi Atikah Jamalina dan sahabatku tersayang Indah Budiarti A.md. Keb yang selalu menciptakan semangat dalam hidup ini. Selamat melanjutkan studi yang sedang kalian tempuh, semoga keberkahan dan rahmat Allah selalu menyertai kalian semua.
11. Keluargaku di UKM Paduan Suara Mahasiswa "Gita Savana" UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih atas segala bantuan dan kebersamaan yang kita lalui bersama. Semoga semakin banyak prestasi yang dapat diraih, paduan suara Gita Savana jayalah engkau selama-lamanya

12. Sahabatku seperjuangan di UKM PSM “Gita Savana” Dibti Witiningtias Rahayuni, Farida Farhaniah, Dhuriattun Wasi’ah, Wahyu Anggraheni, dan seluruh rekan di angkatan “Serenada” trimakasih banyak atas kebersamaannya selama ini, menjadi sebuah pengalaman dan cerita yang indah dapat bertemu dengan kalian semua, bekerja sama, saling menolong dan menghibur. Semoga rahmat Allah selalu menyertai kalian dan memudahkan dalam menyelesaikan studi dan menjadikan kita manusia yang bermanfaat. Amin
13. Rekan-Rekan angkatan 2010 Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, kebersamaan dalam belajar serta semangat untuk memberdayakan masyarakat semoga senantiasa dimudahkan Allah dan ahirnya mampu membawa kita menjadi manusia yang bermanfaat. Amin
14. Seluruh masyarakat di dusun Pakem, Kelurahan Tamanmartani Kalasan yang telah memberikan bantuan dan kerjasama yang baik dalam penulisan skripsi ini. Merupakan satu kebanggaan dapat menuliskan tentang dusun ini dalam perjalanan studi yang saya tempuh.
15. Ibu-ibu agen pemberdayaan wanita dusun Pakem yang selalu memberikan inspirasi bagi saya untuk terus berkarya memajukan masyarakat.

Semoga segala bentuk bantuan yang telah kalian berikan mampu menjadi catatan amal baik dan diterima disisi Allah SWT. Dengan selesainya skripsi ini, maka dimulailah babak baru dalam perjalanan menuntut ilmu sesungguhnya. Perjalanan dalam mengarungi kehidupan semoga senatasa dimudahkan Allah SWT. AMIN ☺

***Wassalamualaikum Wr. Wb***

Yogyakarta, Juni 2014

Penyusun

Khana Dwi Andini

## MOTTO

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِنْ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَى وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنْحِيَّنَّهُ حَيَاةً طَيِّبَةً  
وَلَنْجُزِّيَّهُمْ أَجْرَهُمْ بِأَحْسَنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ

*artinya :*

*“Barang siapa mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan dalam keadaan beriman, maka pasti akan kami berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan kami beri balasan dengan pahala yang lebih dari apa yang telah mereka kerjakan.” (QS. An-Nahl 97)<sup>1</sup>*

*“Laki-laki dan perempuan adalah sebagai dua sayapnya seekor burung. Jika dua sayap sama kuatnya, maka terbanglah burung itu sampai ke puncak yang setinggi-tingginya; jika patah satu dari pada dua sayap itu, maka tak dapatlah terbang burung itu sama sekali.”*

*(Bung Karno)<sup>2</sup>*

<sup>1</sup> Dikutip dari *Al-quran dan Terjemahannya (Ayat Pojok Bergaris)* Departemen Agama RI, ( Semarang : CV. Asy Syifa', 1998)

<sup>2</sup> Cuplikan dari pidato Bung Karno dalam buku berjudul *Sarinah*, diakses melalui [www.katapenyemangat.blogspot.com](http://www.katapenyemangat.blogspot.com) pada Mei 2014

## ABSTRAK

Penelitian mengenai Perempuan Sebagai Agen Pemberdayaan Ekonomi dan Kesehatan Masyarakat yang dilaksanakan di dusun Pakem kelurahan Tamanmartani kecamatan Kalasan ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kegiatan kaum perempuan dusun Pakem yang berkontribusi langsung dalam meningkatkan perekonomian dan kesehatan masyarakat dan lingkungan sekitar. Dalam penelitian ini, kegiatan-kegiatan yang dilakukan masyarakat dalam mewujudkan lingkungan produktif yang juga sehat ialah pengelolaan sampah, layanan kesehatan dalam posyandu, pembuatan lahan toga, peminjaman modal usaha, pembuatan kelompok usaha perempuan dan pembangunan warung untuk memfasilitasi pemasaran produk dusun. Seluruhnya merupakan upaya yang dilakukan agen perempuan dalam menghadapi program Peningkatan Peran Wanita Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera (P2WKSS).

Informasi yang muncul dalam penelitian ini diperoleh melalui pendekatan pada subjek yaitu pelaku dalam kegiatan pemberdayaan yang meliputi, agen pemberdayaan, warga binaan, pengurus dusun serta masyarakat umum, dan objek penelitian yang mengarah pada kegiatan, respon serta peran yang dilakukan agen perempuan, dengan teknik pengumpulan data dengan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, agen perempuan dusun Pakem melalui kegiatan pemberdayaannya telah melakukan upaya untuk meningkatkan peran wanita dalam mewujudkan peningkatan ekonomi keluarga dan kesehatan masyarakat. Upaya ini dilakukan dengan kegiatan pendampingan usaha dan kelompok usaha serta menjaga kebersihan lingkungan yang dimulai dari menjaga kesehatan keluarga. Sehingga dari kegiatan yang mengedepankan peran domestik ini, kaum perempuan semakin mampu untuk meluaskan perannya dalam kegiatan sosial masyarakat.

**Kata Kunci :** Agen pemberdayaan, peningkatan ekonomi dan kesehatan masyarakat

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
MOTTO .....	ix
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan Penelitian.....	11
E. Manfaat Penelitian.....	11
F. Tinjauan Pustaka .....	12
G. Landasan Teori .....	15
H. Metodologi Penelitian.....	27
I. Sistematika Pembahasan.....	42

<b>BAB II GAMBARAN UMUM DUSUN PAKEM.....</b>	<b>44</b>
A. Letak Geografis Dusun Pakem.....	46
B. Keadaan Penduduk.....	48
a. Berdasarkan Jenis Kelamin .....	48
b. Keadaan Keagamaan Dusun Pakem .....	49
c. Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	51
d. Pencaharian dan Perekonomian .....	53
C. Pengurus Dusun Pakem .....	54
D. Keadaan Lingkungan dan Kebersihan Dusun .....	56
E. Gerakan Perempuan Dusun Pakem .....	58
F. Sejarah Program Peningkatan Peran Wanita Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera (P2WKSS).....	62
<b>BAB III AGENSI PEREMPUAN DALAM PEMBERDAYAAN EKONOMI DAN KESEHATAN MASYARAKAT DI DUSUN PAKEM.....</b>	<b>67</b>
A. Program Peningkatan Peran Wanita Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera .....	68
1. Pelayanan Kesehatan Ibu, Anak dan Lansia.....	69
2. Pemberantasan Jentik Nyamuk (Jumantik) .....	72
a. Pemanfaatan Lahan Sebagai Lahan Toga .....	74
b. Senam Lansia .....	77
3. Pemberdayaan Ekonomi Warga Bina P2WKSS .....	78
4. Kelompok Usaha Perempuan di Dusun Pakem.....	83
a. Kelompok Pengrajin Sampah BERDIKARI.....	84
b. Kelompok Usaha Flamboyan.....	89
c. Kelompok Usaha Nusa Indah.....	90

<b>B. Partisipasi Masyarakat Dalam Mewujutkan Lingkungan Sehat dan Sejahtera .....</b>	<b>92</b>
1. Membangun Partisipasi.....	92
2. Bentuk Partisipasi Masyarakat .....	94
a. Partisipasi Dalam Pengelolaan Sampah .....	94
b. Peminjaman Lahan .....	96
c. Partisipasi Tenaga.....	98
d. Partisipasi Ketrampilan .....	100
e. Partisipasi Buah Pikir .....	101
<b>C. Peran Perempuan Sebagai Agen Pemberdayaan .....</b>	<b>103</b>
1. Peran Fasilitasi .....	105
2. Peran Edukasi .....	106
3. Peran <i>Broker</i> .....	108
4. Peran Supervisi.....	108
5. Peran Pemantauan .....	109
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>111</b>
A. Kesimpulan.....	111
B. Saran.....	114
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>117</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1: Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	48
Table 2: Keadaan Penduduk Menurut Usia .....	49
Table 3: Keadaan Penduduk Menurut Agama.....	50
Table 4: Keadaan Pendidikan Penduduk .....	52
Table 5: Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	53
Table 6: Data Petugas Jumantik Pakem.....	73
Table 7: Data Warga Binaan P2WKSS Dusun Pakem .....	79
Tabel 8: Pemilik Lahan Toga .....	97

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 : Jalan masuk dusun Pakem.....	44
Gambar 2 : Peta wilayah Sleman .....	47
Gambar 3 : Tong pembuangan sampah.....	57
Gambar 4: Pelayanan Kesehatan oleh Kader Posyandu .....	71
Gambar 5: Lahan Toga .....	75
Gambar 6:Togan di rumah penduduk .....	76
Gambar 7 : Usaha ternak Bu Lanjar.....	82
Gambar 8 : Pelaksanaan kegiatan pelatihan .....	85
Gambar 9: Produk Berdikari.....	88
Gambar 10: Tempat sampah di rumah masyarakat .....	95
Gambar 11: Sampah yang telah dipilah .....	96
Gambar 12: Kegiatan bersih lingkungan .....	99
Gambar 13: Pelatihan.....	101

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul, Perempuan Sebagai Agen Pemberdayaan Ekonomi dan Kesehatan Masyarakat di Dusun Pakem Kelurahan Tamanmartani Kecamatan Kalasan DIY. Untuk memberikan pemahaman yang baik dan benar serta menghindari kekeliruan pembaca dalam memahami pengertian judul tersebut, maka penulis dirasa perlu untuk memberikan penjelasan tentang istilah-istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini. adapun istilah tersebut ialah :

##### 1. Perempuan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti dari kata perempuan ialah orang (manusia) yang mempunyai puki, dapat menstruasi, hamil, melahirkan anak dan menyusui<sup>3</sup>. Dari arti tersebut dapat diketahui bahwa perempuan memiliki perbedaan dengan laki-laki. Perbedaan tersebut diantaranya terdapat pada bentuk fisik maupun kodrat lahiriyah yang diberikan oleh Tuhan yang maha kuasa, diantaranya perempuan diberi kodrat untuk melahirkan, menstruasi dan menyusui

---

<sup>3</sup>Diakses melalui situs resmi Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online dengan alamat <http://www.KamusBahasaIndonesia.org> pada 18 Juni 2014

sedangkan laki-laki tidak. Sementara itu, menurut bahasa *sangsekerta*, kata perempuan muncul dari kata per-empu-an. Kata ‘per’ memiliki makna mahluk dan ‘empu’ bermakna mulia, tuan, atau mahir. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perempuan dalam bahasa *sangsekerta* berarti mahluk yang mulia atau memiliki kemampuan<sup>4</sup>.

Dalam kegiatan pemberdayaan, laki-laki dan perempuan memiliki kedudukan yang sama, artinya dalam setiap kegiatan tidak ada perbedaan peran dan kedudukan yang membatasi perempuan untuk berkiprah dalam mengorganisir dan memberdayakan masyarakat, masing-masing menjalankan peran sosial yang disesuaikan dengan keadaan dan kemampuannya. Dalam skripsi ini, perempuan yang dimaksud ialah ibu-ibu rumah tangga di dusun Pakem yang terlibat secara langsung dalam kegiatan-kegiatan pemberdayaan dusun, baik sebagai pengurus PKK, kader Posyandu serta pengurus dan anggota kelompok usaha perempuan yang terdapat di dusun Pakem.

## 2. Agen

Dalam KBBI, pengertian dari kata agen ialah wakil pengusaha yang merundingkan, memberi-kan jasa layanan, atau menutup perjanjian asuransi dengan ketentuan yang ada<sup>5</sup>. Dalam kegiatan pemberdayaan,

---

<sup>4</sup> *Pengertian Perempuan dalam Bahasa Jawa*. Diakses melalui <https://id.berita@yahoo.com> pada 18 Juni 2014

<sup>5</sup> Diakses melalui situs resmi Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online dengan alamat <http://www.KamusBahasaIndonesia.org> pada 18 Juni 2014

sering muncul istilah agen pembaruan. Agen pembaruan sendiri merupakan orang atau lembaga yang mendorong terciptanya perubahan sosial ekonomi secara terencana<sup>6</sup>. Agen merupakan perantara yang menghubungkan antara pihak satu dengan pihak lainnya.

Dalam penulisan skripsi ini, kata agen yang dimaksud ialah seorang, atau sekelompok orang perempuan yang memiliki kedudukan untuk menghubungkan masyarakat dengan kesejahteraan melalui perantara kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang kerjasama dan keaktifan masyarakat itu sendiri.

### 3. Pemberdayaan Ekonomi dan Kesehatan

Dalam buku berjudul *Pembangunan Untuk Rakyat*<sup>7</sup>, Kartasasmita berpendapat bahwa, pemberdayaan merupakan suatu upaya untuk membangun daya dengan cara mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkan dan memperkuat potensi yang dimiliki masyarakat. Ekonomi masyarakat merupakan kegiatan yang berkaitan dengan ekonomi yang dilakukan secara swadaya oleh masyarakat untuk mengelola berbagai sumber daya dan bertujuan untuk memenuhi

---

<sup>6</sup> <sup>6</sup> <http://wikipedia.org.id>, diakses pada 18 Juni 2014

<sup>7</sup> Ginanjar Kartasasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, (Jakarta: PT. Pustaka Cidesindo,1996), hal. 145

kebutuhan dasar dan keluarga<sup>8</sup>. Begitupula dengan kesehatan masyarakat, kesehatan masyarakat merupakan upaya sukarela masyarakat dalam menciptakan kesehatan dan kebersihan bagi lingkungannya.

Pemberdayaan ekonomi dan kesehatan yang dimaksud dalam skripsi ini merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh para perempuan yang berperan sebagai agen pemberdayaan untuk memaksimalkan sektor ekonomi dan kesehatan warga binaan khususnya, dan masyarakat pakem pada umumnya.

#### 4. Masyarakat

Masyarakat menurut KBBI berarti sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat dalam suatu kebudayaan yang mereka anggap sama<sup>9</sup>. Adapun arti lainnya, masyarakat merupakan sekelompok orang yang membentuk suatu sistem dimana sebagian besar interaksinya adalah antara individu-individu yang berada dalam kelompok tersebut<sup>10</sup>. Dalam skripsi ini masyarakat yang dimaksud ialah ibu-ibu rumah tangga yang telah atau akan memulai usahanya, yang secara langsung terlibat dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi baik anggota kelompok usaha maupun warga binaan dalam program Peningkatan Peran Wanita Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera (P2WKSS), dan juga masyarakat dusun Pakem secara

<sup>8</sup> Mubyarto, *Ekonomi Rakyat dan Program IDT*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1996)

<sup>9</sup> Diakses melalui situs resmi Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online dengan alamat <http://www.KamusBahasaIndonesia.org> pada 18 Juni 2014

<sup>10</sup> <http://wikipedia.org.id>, diakses pada 18 Juni 2014

umum baik laki-laki maupun perempuan yang terlibat dalam kegiatan pemeliharaan kesehatan keluarga dan lingkungan.

### 5. Dusun Pakem

Merupakan salah satu dusun yang ada di kelurahan Tamnmartani kecamatan Kalasan kabupaten Sleman DIY. Dusun Pakem menjadi salah satu dusun yang cukup dikenal di kecamatan Kalasan hingga kabupaten Sleman sebab dusun ini sering diikutsertakan dan memenangkan berbagai perlombaan yang diadakan oleh kebupaten Sleman.

Dari uraian istilah- istilah tersebut maka dapat disimpulkan bahwa skripsi dengan judul Perempuan Sebagai Agen Pemberdayaan Ekonomi dan Kesehatan Masyarakat di Dusun Pakem Kelurahan Tamanmartani Kecamatan Kalasan ditujukan untuk menjelaskan tentang upaya yang dilakukan para Ibu-ibu baik penggerak PKK, kader Posyandu, maupun pengurus dan anggota kelompok usaha untuk meningkatkan pendapatan ekonomi warga binaan, dan meningkatkan kualitas kesehatan bagi masyarakat umum yang terdapat di dusun Pakem.

## **B. Latar Belakang Masalah**

Perempuan Indonesia memegang peranan penting dalam pembangunan negara. Dengan jumlah mencapai 118.010.413 orang atau

sekitar 49% dari 237.641.326 orang penduduk Indonesia<sup>11</sup> menjadikan perempuan sebagai agen penggerak yang cukup potensial dalam membangun kehidupan masyarakat. Pada suatu masa kaum perempuan sempat merasa termarjinalkan karena kiprah dan ruang geraknya sangat terbatas, namun seiring perkembangan zaman, kaum perempuan mulai berkiprah dalam proses pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Umumnya gerak pemberdayaan yang dipahami masyarakat hanyalah pada peran dan aktifitas yang terjadi dalam sektor publik saja, padahal kaum perempuan telah memulai upaya pemberdayaan tersebut melalui sektor domestik yang justru menjadi cikal bakal pemberdayaan yang sampai sekarang semakin berkembang.

Pengembangan kiprah perempuan dalam sektor domestik merupakan langkah yang dapat ditempuh dalam upaya membangun masyarakat. Peran perempuan sebagai ibu misalnya, ibu merupakan sosok yang pertama kali memperkenalkan, mensosialisasikan, dan menanamkan nilai-nilai agama, budaya, moral, kemanusiaan, pengetahuan dan keterampilan kepada seorang anak yang merupakan generasi penerus bangsa. Dengan kata lain ibu merupakan pusat pembentukan nilai kehidupan yang berhubungan dengan pengembangan sumber daya manusia. Beberapa hal yang sebelumnya dimaknai sederhana oleh masyarakat, namun hal itu justru merupakan bagian dalam proses pemberdayaan dan pembangunan yang dilakukan oleh

---

<sup>11</sup> Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tentang sensus penduduk tahun 2010, diakses di bps.go.id pada 1 Juni 2013

perempuan, misalnya pemeliharaan rumah tangga yang merupakan dasar pemeliharaan kesehatan lingkungan dan penyediaan makanan sehat bagi keluarga sebagai dasar pembentuk kesehatan jasmani bagi masyarakat.

Pemerintah melalui berbagai program yang pro terhadap kaum perempuan, telah membuka akses yang luas bagi perempuan untuk semakin aktif melakukan proses pemberdayaan. Akses tersebut diarahkan pada program peningkatan ekonomi, kesehatan masyarakat, peningkatan ketrampilan dan lain-lain. Program-program yang dicanangkan untuk memaksimalkan potensi perempuan tersebut ada yang dilaksanakan dalam waktu yang singkat seperti pemberian pelatihan ketrampilan, perlombaan dengan sasaran kegiatan perempuan, serta kegiatan edukasi lainnya. Ada pula program yang dibuat untuk jangka waktu yang panjang dan memerlukan waktu hingga 3 sampai 5 tahun. Program jangka panjang ini berisikan rangkaian tahapan kegiatan berupa pengenalan, pelaksanaan, serta evaluasi sehingga memerlukan waktu yang cukup panjang.

Salah satu program unggulan yang ada di Indonesia yang masih relevan untuk diterapkan dalam jangka panjang maupun pendek dan dapat dikatakan sebagai induk dari gerakan perempuan indonesia adalah PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) yang telah ada sejak tahun 1967. Gerakan kaum perempuan ini memiliki program-program pokok dengan pertimbangan kebutuhan pokok manusia. Fokus pemberdayaannya

menjangkau hampir seluruh aspek kehidupan masyarakat seperti kesehatan, pendidikan, lingkungan dan ekonomi.

Selain PKK adapula program yang digulirkan dalam jangka waktu tertentu, yang memuat rangkaian kegiatan seperti pengenalan, pelaksanaan dan evaluasi. Program-program tersebut biasanya digunakan sebagai langkah untuk semakin mengaktifkan kiprah kaum perempuan dalam membangun masyarakat. Salah satu program tersebut adalah program P2WKSS (Peningkatan Peran Wanita Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera). Program Terpadu P2WKSS diawali dengan pelaksanaan *crash* program<sup>12</sup> keluarga sehat dari tanggal 22 Desember 1978 sampai dengan 21 April 1979, selanjutnya menjadi program terpadu P2WKSS pada tahun 1979. Sejalan dengan berbagai tuntutan program pembangunan pemberdayaan perempuan, kesejahteraan dan perlindungan anak dalam rangka penanggulangan kemiskinan maka pada tahun 2007 dilakukan revitalisasi program terpadu P2WKSS dan sampai saat ini terus dilaksanakan<sup>13</sup>. P2WKSS merupakan salah satu program peningkatan peranan wanita dalam pembangunan yang digulirkan dalam bentuk perlombaan. Program ini berupaya untuk mengembangkan sumber daya manusia, sumber daya alam dan lingkungan untuk mewujudkan dan mengembangkan keluarga sehat, sejahtera dan

---

<sup>12</sup> Suatu program yang dilaksanakan secara cepat dan intens dalam rangkaian waktu tertentu. Setelah *crash* program tersebut dilaksanakan biasanya akan muncul evaluasi dan program baru yang lebih sempurna

<sup>13</sup> [www.selemankab.go.id](http://www.selemankab.go.id) diakses pada 11 Maret 2014

bahagia dalam rangka pembangunan masyarakat desa/kelurahan, dengan perempuan sebagai penggeraknya.

Pada masa awal dibentuknya program-program tersebut, kaum perempuan merupakan objek yang diberdayakan. Namun seiring berkembangnya zaman, kini perempuan tidak lagi hanya dijadikan objek atau sasaran yang diberdayakan, namun peran sebagai pemberdaya mulai muncul dalam diri perempuan-perempuan Indonesia. Adanya kesadaran untuk semakin maju dan mengangkat kaum perempuan yang pada masa penjajahan sempat tertinggal, merupakan hasil dari semakin meningkatnya pengetahuan dan kesadaran kaum perempuan, untuk ikut berperan dalam mensejahterakan masyarakat.

Dusun Pakem yang berada di kelurahan Tamanmartani kecamatan Kalasan, kabupaten Sleman ini merupakan dusun yang diikutsertakan dalam perlombaan P2WKSS. Pakem sendiri merupakan salah satu dusun andalan yang ada di kelurahan Tamanmartani sebab memiliki program unggulan berupa pengelolan sampah mandiri oleh masyarakat, pemberdayaan kelompok petani pisang dan jamur, serta adanya kelompok pengrajin sampah<sup>14</sup>. Dengan berbagai macam potensi tersebut, dusun Pakem sering ditunjuk untuk mewakili kelurahan dan kecamatan dalam berbagai lomba yang dilaksanakan oleh kabupaten maupun provinsi. Hal ini tentu tidak terlepas dari pengelolaan

---

<sup>14</sup> Berdasarkan hasil observasi penulis

potensi yang ada di dusun serta peran pengurus dusun dan masyarakat termasuk juga kaum perempuannya.

Dari uraian tersebut, muncul ketertarikan penulis untuk meneliti dan menuliskan bagaimana kiprah kaum perempuan di dusun Pakem dalam meningkatkan perekonomian dan kesehatan masyarakat, dimana upaya tersebut juga diperlukan dalam melaksanakan dan memaksimalkan hasil dari perlombaan P2WKSS yang diikuti oleh kelompok perempuan di dusun Pakem.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan program peningkatan peran wanita menuju keluarga sehat dan sejahtera (P2WKSS) di dusun Pakem kelurahan Tamanmartani kecamatan Kalasan?
2. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam mensukseskan pelaksanaan P2WKSS untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di dusun Pakem kelurahan Tamanmartani kecamatan Kalasan?
3. Peran-peran apa saja yang secara signifikan dilakukan oleh para agen perempuan dalam program P2WKSS?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan kegiatan-kegiatan apa saja yang berkaitan dengan P2WKSS di dusun Pakem kelurahan Tamanmartani Kecamatan Kalasan
2. Memaparkan bagaimana pertisipasi masyarakat dalam pelaksanaan P2WKSS dalam upaya meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di dusun Pakem kelurahan Tamanmartani kecamatan Kalasan
3. Mengidentifikasi berbagai peran agen perempuan dalam program P2WKSS di dusun Pakem kelurahan Tamanmartani kecamatan Kalasan

#### **E. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan bagi jurusan Pengembangan Masyarakat Islam melalui deskripsi hasil-hasil penelitian yang ditemukan mengenai kegiatan, dan peran perempuan sebagai agen pemberdayaan ekonomi dan kesehatan masyarakat. Selain itu diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan model-model pemberdayaan dalam bidang peningkatan ekonomi dan kesehatan masyarakat dengan perempuan sebagai agen penggeraknya.

## 2. Secara Praktis

Secara praktis, diharapkan deskripsi dari program dan kegiatan yang dihasilkan dari penelitian ini dapat dijadikan rujukan program pemberdayaan yang akan dilakukan oleh pekerja sosial. Juga diharapkan masyarakat dilokasi penelitian dapat terus menjalankan kegiatan pemberdayaan yang ada dengan bantuan data dan informasi yang telah dihasilkan dari penelitian ini.

## F. Tinjauan Pustaka

Telah banyak pembahasan mengenai kiprah perempuan dalam masyarakat, oleh karena itu untuk mengetahui kebaharuan temuan yang akan dihasilkan dari penelitian ini, maka peneliti merasa perlu manyajikan beberapa hasil kajian atau penelitian terdahulu yang memiliki fokus perhatian yang berkaitan dengan penelitian ini. Beberapa penelitian yang ditulis dalam bentuk skripsi itu adalah:

1. “*Peran Perempuan Di Ruang Publik (Studi kasus Pegawai Negeri Sipil di Dusun Blaburan Rw 10, Desa Blingo, Kecamatan Ngelawur, Magelang)*” yang ditulis oleh Siti Rahmatul Barokah<sup>15</sup>. Penelitian ini mengkaji tentang bagaimana perempuan mampu berperan dalam sektor

---

<sup>15</sup> Siti Rahmatul, *Peran Perempuan Diruang Publik ; studi kasus Pegawai Negeri Sipil Di Dusun Blaburan Rw 10, Desa Blingo, Kecamatan Ngelawur, Magelang* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, skripsi, 2010)

publik yaitu sebagai Pegawai Negeri Sipil di Dusun Blaburan Rw 10 Desa Blingo Ngelawur Magelang. Penelitian ini memiliki fokus pada peran perempuan sebagai Pegawai Negeri Sipil.

Dalam penelitian ini dijelaskan bahwa keluarga sangat berpengaruh dalam memaksimalkan peran perempuan dalam sektor publik. Selain itu peran utama perempuan dalam keluarga masih dapat berjalan maksimal meskipun dalam sektor publik pun perempuan-perempuan tersebut berkiprah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

2. “*Strategi Pemberdayaan Perempuan Oleh Pusat Sudi Wanita (PSW) di Yogyakarta ( Studi Terhadap PSG UII, PSW UGM, dan PSTF UKDW)*” yang ditulis oleh Nur Hayati<sup>16</sup>. Penelitian ini membahas tentang strategi pemberdayaan perempuan yang dilakukan oleh lembaga-lembaga yang memiliki konsen terhadap perempuan. Dalam penelitian ini penulis memfokuskan penelitiannya di Pusat Studi Gender (PSG UII), Pusat Studi Teologi Feminis (PSTF) UKDW, dan Pusat Studi Wanita UGM.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan corak pada masing-masing lembaga. PSG UII sebagai lembaga yang bernaung dalam perguruan tinggi Islam berusaha meluruskan persepsi bahwa

---

<sup>16</sup> Nur Hayati, *Strategi Pembardayaan Perempuan Oleh Pusat Sudi Wanita (PSW) di Yogyakarta ; Studi Terhadap PSG UII, PSW UGM, dan PSTF UKDW*,(Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Skripsi, 2009)

Islam tidak mendukung persamaan peran antara perempuan dan laki-laki secara mutlak. Upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan pendampingan masyarakat, program-program penelitian, seminar dan kegiatan lain. Dalam setiap kegiatannya banyak memberikan pemikiran terhadap usaha pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah. Sementara itu PSTF UKDW lebih memiliki konsen terhadap permasalahan kekerasan terhadap perempuan dan berusaha memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut melalui gerakan gerejawi.

3. “*Pemberdayaan Ekonomi Produktif Wanita Muslim (Studi kasus Koperasi Wanita Rukun Makmur Sentosa di Dusun Kedungpring Kelurahan Wonolelo Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul)*” oleh Kurnia Pramujiharso<sup>17</sup>. Penelitian ini memiliki kajian mengenai upaya pemberdayaan yang dilakukan melalui koperasi wanita Rukun Makmur Sejahtera. Selain itu penelitian ini juga mengkaji tentang hasil dari pemberdayaan yang dilakukan dalam mensejahterakan kehidupan masyarakat. Dari penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh Koperasi Rukun Makmur Sentosa telah berhasil meningkatkan taraf hidup masyarakat.

---

<sup>17</sup> Kurnia Pramujiharso, *Pemberdayaan Ekonomi Produktif Wanita Muslim ; Studi Kasus Kopersi Wanita Rukun Makmur Sejahtera di Dusun Kedungpring Kelurahan Wonolelo, Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul* , (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, Skripsi, 2010)

Dari ketiga sumber yang menjadi tinjauan pustaka tersebut, penelitian mengenai perempuan sebagai agen pembardayaan ekonomi dan kesehatan masyarakat dirasa masih layak untuk diteliti. Hal ini disebabkan penelitian terdahulu belum ada yang memfokuskan tentang peran perempuan dalam kegiatan pemberdayaan ekonomi dan kesehatan secara langsung. Juga diperkuat dengan belum adanya penelitian yang dilaksanakan di lokasi penelitian tersebut.

## **G. Landasan Teori**

Pendekatan melalui tinjauan teori merupakan salah satu aspek yang diperlukan dalam melaksanakan penelitian. Penelitian mengenai perempuan sebagai agen pemberdayaan masyarakat ini berisi beberapa kajian, diantaranya tentang pengembangan masyarakat, peran agen perempuan sebagai penggerak serta faktor-faktor yang berkaitan dalam hal pemberdayaan. Keterhubungan antara peran perempuan sebagai agen pemberdayaan dengan faktor seperti motivasi akan mampu memaksimalkan capaian pemberdayaan khususnya tentang peningkatan ekonomi dan kesehatan masyarakat. Oleh karenanya penelitian ini memerlukan tinjauan teoritis dengan uraian sebagai berikut:

## 1. Tinjauan Tentang Pengembangan Masyarakat

### a. Pengembangan Masyarakat

Pengembangan masyarakat dapat dijelaskan sebagai sebuah proses pengembangan kemampuan atau potensi manusia untuk mengatasi persoalan hidup yang dihadapi. Solusi yang dihasilkan untuk mengatasi masalah memperhatikan dampak jangka panjang dan pada jangka pendek. Solusi dengan memperhatikan jangka waktu tersebut membawa pengaruh yang besar terhadap pelaksanaan pengembangan masyarakat sehari-hari<sup>18</sup>.

Selain berkaitan dengan proses mengorganisir masyarakat, unsur partisipasi dalam pengembangan masyarakat sangat penting dan sekaligus menjadi ciri dari pengembangan masyarakat. Partisipasi berorientasi pada pengembangan sumber daya dan kemandirian. Karena itu menurut Wuradji seperti yang dikutip oleh Aziz Muslim dalam buku *Metodologi Pengembangan Masyarakat*<sup>19</sup> pengembangan masyarakat adalah sebuah proses penyadaran masyarakat yang dilakukan secara transformatif, partisipatif, dan berkelanjutan.

---

<sup>18</sup>M. Djauzi, *Teori & Praktek Pengembangan Masyarakat Suatu Pedoman Bagi para Praktisi*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1986), hlm. 83-87.

<sup>19</sup>Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta, Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm 39-60.

Penyadaran berkaitan dengan upaya menggugah masyarakat untuk lebih peka dengan kepentingan kehidupannya. Proses ini dilakukan melalui peningkatan kemampuan dalam menangani berbagai pengelolaan dasar yang mereka hadapi untuk meningkatkan kondisi hidup sesuai dengan cita-cita yang diharapkan. Penyadaran masyarakat menjadi ciri yang penting dalam proses pengembangan masyarakat. Menurut H.M Yakub yang dikutip dalam buku *Metodologi Pengembangan Masyarakat* dikatakan bahwa :

- (1) Pengembangan adalah proses pemberdayaan (empowerment). Proses ini mencakup tiga aktivitas penting, yaitu yang pertama, membebaskan dan menyadarkan masyarakat. Kegiatan ini subyektif dan memihak kepada masyarakat lemah atau tertindas dalam rangka memfasilitasi mereka dalam suatu proses penyadaran sehingga memungkinkan lahirnya upaya untuk membebaskan diri dari kemiskinan dan keterbelakangan.
- (2) Berupaya agar masyarakat dapat mengidentifikasi masalah yang dihadapi
- (3) Menggerakkan partisipasi dan etos swadaya masyarakat agar dapat menggunakan kemampuannya untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapinya”.<sup>20</sup>

Dalam setiap kegiatan pemberdayaan, hal lain yang juga harus dilakukan adalah peningkatan kemampuan intelektual dan pengetahuan. Sehingga dengan meningkatnya pengetahuan tersebut

---

<sup>20</sup>Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008).

diharapkan akan terlahir ide-ide kreatif dan inovatif dari masyarakat sebagai bekal untuk mensejahterakan kehidupannya.

b. Peningkatan Ekonomi dan Kesehatan Masyarakat Sebagai Indikator Keberhasilan Program Pemberdayaan

Masyarakat memiliki banyak sekali kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupannya. Diantaranya adalah kebutuhan primer seperti sandang, pangan, dan papan. Selain itu masyarakat juga membutuhkan pendidikan dan kesehatan. Seiring dengan banyaknya kebutuhan masyarakat, maka semakin berkembang pula sektor pemberdayaan yang diperlukan. Pemberdayaan tersebut dilakukan guna memaksimalkan kemampuan masyarakat untuk mencukupi kebutuhan-kebutuhannya.

Sektor pemberdayaan yang potensial untuk dikerjakan ialah pada aspek ekonomi dan kesehatan masyarakat. Sampai saat ini peningkatan ekonomi masyarakat masih dianggap menjadi induk dari berhasilnya upaya pemberdayaan. Banyak masyarakat yang beranggapan bahwa, harkat dan mertabat masyarakat khususnya kaum perempuan tidak akan meningkat tanpa adanya peningkatan ekonomi di lingkungannya. Menurut Edi Suharto, pemberdayaan menunjuk pada

kemampuan orang, khususnya pada kelompok yang rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kemampuan dan kekuatan dalam:

- 1) Memenuhi kemampuan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan, yaitu kebebasan dari kelaparan, kebodohan, dan kesakitan
- 2) Mampu menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya
- 3) Berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan yang mempengaruhi mereka<sup>21</sup>

Dari ketiga poin diatas, dua diantaranya merujuk pada kebutuhan akan adanya kualitas ekonomi yang baik. Hal ini karena keberhasilan dalam sektor ekonomi dianggap mampu menjadi bekal untuk keberhasilan dalam sektor lainnya. Selanjutnya adalah pada aspek peningkatan kesehatan masyarakat. Kesehatan berkaitan erat dengan kemampuan fisik manusia. Kesehatan adalah kekuatan utama yang dibutuhkan. Oleh karena itu pemberdayaan berupa pendidikan akan pentingnya kesehatan sangatlah penting dilakukan. Jika kita maknai lebih lanjut, sebenarnya ada beberapa tujuan mengapa pendidikan kesehatan itu perlu diberikan, antara lain:

---

<sup>21</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Mmeberdyakan Rakyat*, kajian strategis pembangunan kesejahteraan social dan pekerjaan social, (Bandung: PT. Reflka Aditama, 2006), hal 58

- 1) Tercapainya perubahan perilaku individu, keluarga dan masyarakat, dalam membina dan memelihara perilaku sehat dan lingkungan sehat, serta peran aktif dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan yang optimal.
- 2) Terbentuknya perilaku sehat pada individu, keluarga dan masyarakat yang sesuai dengan konsep hidup sehat baik fisik, mental dan social sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian<sup>22</sup>.

Dalam penelitian ini, adanya peningkatan ekonomi dan meningkatnya kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat menjadi indikator dari berhasilnya upaya pemberdayaan yang dilakukan para agen dalam meningkatkan ekonomi dan kesehatan masyarakat.

- c. Teori *Need of Achievement* ( Kebutuhan akan Prestasi) sebagai Motivasi pemberdayaan

Teori kebutuhan akan prestasi ini menjadi salah satu motiv untuk memotivasi gerak pelaksanaan pemberdayaan. Dalam mencapai prestasi diperlukan adanya kekuatan motivasi. Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat

---

<sup>22</sup> <http://stikeshaklismg.ac.id/pentingnya-pendidikan-kesehatan/> diakses pada 5 Januari 2014

menimbulkan tingkat antusiasmenya dalam melaksanakan suatu kegiatan, baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik).<sup>23</sup>

Motivasi intrinsik biasanya muncul dari kesadaran akan pentingnya sebuah pencapaian untuk diri sendiri dan orang lain disekitarnya. Sedangkan motivasi ekstrinsik merupakan suatu keinginan yang muncul setelah adanya masukan atau dorongan dari orang. Motivasi dalam mencapai prestasi berbeda-beda, sesuai dengan kekuatan kebutuhan seseorang akan prestasi. dalam kegiatan pemberdayaan, umumnya yang menjadi motivasi adalah keinginan untuk menciptakan hidup yang lebih baik. Adanya keinginan mensejahterakan hidup ini mendorong masyarakat untuk melakukan usaha yang akhirnya dapat melahirkan prestasi.

## 2. Tinjauan Tentang Partisipasi Masyarakat

Tingkat pertisipasi masyarakat menentukan hasil yang akan dicapai dalam kegiatan pemberdayaan. Dengan adanya pertisipasi yang baik, maka memungkinkan suatu kegiatan berjalan dengan lancar dan memperoleh hasil yang maksimal. Pengembangan masyarakat merupakan upaya untuk memaksimalkan partisipasi, tujuannya ialah membuat

---

<sup>23</sup> <http://new.edulab.co.id/teori-teori-motivasi> dikases pada 28 Juni 2013

masyarakat terlibat dalam proses-proses kegiatan masyarakat serta dapat menciptakan masa depan yang baik bagi masyarakat dan individunya.

a. Pengertian Partisipasi

Menurut Mikeles yang dikutip oleh Aziz Muslim dalam bukunya *Metodologi Pengembangan Masyarakat*<sup>24</sup> pengertian partisipasi pembangunan secara umum dapat diklasifikasikan menjadi:

- 1) Partisipasi diartikan sebagai pemekaan pihak masyarakat untuk kemampuan menerima dan kemampuan untuk menanggapi proyek-proyek pembangunan.
- 2) Partisipasi ialah kontribusi sukarela dari masyarakat kepada proyek tanpa ikut serta dalam pengambilan keputusan.
- 3) Partisipasi adalah suatu proses keterlibatan secara aktif dalam pengambilan keputusan bersama dengan pemerintah, meliputi keterlibatan dalam identifikasi masalah, proses perencanaan, pelaksanaan proyek, *evaluasi* dan *monitoring*.
- 4) Partisipasi merupakan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan diri, kehidupan dan lingkungan mereka.

Partisipasi sangat erat hubungannya dengan hak asasi manusia.

Partisipasi dipandang sebagai pencerminkan hak demokratis individu

---

<sup>24</sup>Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008) Hal 46-48

dalam proses pembangunan, dan merupakan salah satu cara yang cukup efektif untuk memaksimalkan kemampuan masyarakat dalam merespon setiap kegiatan yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Munculnya Partisipasi

Hambatan ekstrinsik terhadap partisipasi adalah konteks-konteks sosial, ekonomi, dan kebudayaan yang ada di lingkungan masyarakat itu sendiri. Posisi struktural orang-orang dalam masyarakat dapat mempengaruhi tingkat partisipasi yang dihasilkan<sup>25</sup>. Menurut Kweit (1981) yang dikutip dalam buku *Community Development*<sup>26</sup> mengemukakan bahwa:

“ pada umumnya orang-orang dengan status ekonomi tinggi cenderung lebih berpartisipasi. Kekuatan masyarakat dan modal sosial yang ada dalam masyarakat juga sangat mempengaruhi kadar efektifitas partisipasi”

Selain itu, faktor-faktor lain yang mempengaruhi tingkat partisipasi ialah<sup>27</sup>:

- 1) Pengetahuan dan pemahaman yang jelas tentang program yang akan dilakukan

---

<sup>25</sup> Jim Ife, dan Tesoriero, terj. Sastrawan Manulang. *Alternatif Pengembangan Masyarakat “COMMUNITY DEVELOPMENT”* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008) Hal: 320-321

<sup>26</sup> *Ibid*

<sup>27</sup> *Ibid*

- 2) Kejelasan tentang kriteria yang digunakan dalam mengundang partisipasi untuk menjamin terhindarnya ketidakterlibatan
- 3) Kejujuran dan keterbukaan terhadap peserta tentang kendala dan keterbatasan pertisipasi
- 4) Akses pada informasi yang relevan
- 5) Penyediaan fasilitator pada pertemuan- pertemuan masyarakat
- 6) Jejaring masyarakat dan organisasi yang kuat
- 7) Apresiasi dan penghargaan terhadap pengetahuan lokal, kearifan lokal dan sejarah lokal.

Apabila faktor-faktor tersebut dapat terpenuhi, maka tingkat partisipasi akan maksimal dan berjalan dengan baik

### c. Indikator Untuk Mengevaluasi Partisipasi

Dalam mengevaluasi pelaksanaan partisipasi terdapat dua indikator yang dapat digunakan, yaitu indikator kuantitatif dan indikator kualitatif<sup>28</sup>. Indikator kuantitatif dari partisipasi mencakup:

- 1) Perubahan positif dalam layanan masyarakat
- 2) Jumlah pertemuan dan jumlah peserta
- 3) Jumlah pemimpin lokal yang memegang peran
- 4) Jumlah warga lokal yang memegang peran dalam kegiatan

---

<sup>28</sup> *Ibid*

Sedangkan indikator kualitatif dari partisipasi mencakup:

- 1) Suatu kapasitas masyarakat yang tumbuh untuk mengorganisasi aksi
- 2) Dukungan yang tumbuh dalam masyarakat dan jaringan yang kuat
- 3) Peningkatan pengetahuan masyarakat tentang hal-hal mengenai pengelolaan keuangan dan manajemen proyek
- 4) Adanya keinginan masyarakat untuk terlibat dalam pembuatan keputusan yang kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan aksi

Kedua indikator tersebut dapat digunakan untuk mengevaluasi keberhasilan pelaksanaan partisipasi dalam masyarakat. Indikator lain yang tidak kalah penting ialah, munculnya rasa memiliki dan terciptanya kerjasama dalam masyarakat. Hal tersebut akhirnya dapat melahirkan kehidupan yang tenram dan nyaman bagi masyarakat itu sendiri melalui partisipasi dan keakraban yang dimunculkannya.

### 3. Tinjauan Tentang Peran Perempuan Sebagai Agen Pemberdayaan

Peran perempuan sebagai agen pemberdayaan memiliki arti bahwa perempuan memiliki kedudukan dalam suatu pola tertentu, yaitu pola pemberdayaan. Kedudukan sebagai agen pemberdayaan ini memungkinkan perempuan untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang mengedukasi

masyarakat sehingga masyarakat dapat memperoleh pengetahuan baru.

Berdasarkan tulisan tentang peran gender yang dikutip dari skripsi milik Siti Rohmatul, terdapat tiga jenis peran gender, yaitu:

- a. Peran produktif (peran dalam sektor publik) adalah peran yang dilakukan wanita berhubungan dengan pekerjaan yang menghasilkan barang dan jasa baik untuk dikonsumsi maupun diperdagangkan
- b. Peran domestik yaitu peran yang berkaitan dengan pemeliharaan sumber daya manusia yang dianggap sudah menjadi kodrat perempuan seperti mengurus anak dan rumah tangga
- c. Peran sosial yang merupakan peran yang dijalankan sebagai wujud pertisipasi dalam kegiatan masyarakat.<sup>29</sup>

Pada sektor sosial khususnya dalam kegiatan pemberdayaan, peran-peran yang muncul sebagai agen pemberdayaan mengalami perkembangan. Para agen pemberdayaan memiliki peran ganda yaitu peran domestik yang akan dilaksanakan, juga peran sosial yang tetap dilakukan. Diantara peran-peran sosial tersebut yaitu *Fasilitasi*, atau pendampingan, yang lebih bersifat melayani kebutuhan-kebutuhan yang dirasakan oleh komunitas. *Konsultasi*, yaitu membantu

---

<sup>29</sup>Skripsi Siti Rohmatul, jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dikwah UIN Sunan Kalijaga Tahun 2010 dengan judul “Peran Perempuan Di Ruang Publik (*Studi Kasus Pegawai Negeri Sipil Di Dusun Blabum Rw10, Desa Blingo, Kecamatan Ngelawur Magelang*)”. Tidak diterbitkan

memecahkan masalah atau sekedar memberikan alternatif pemecahan masalah. Supervisi, atau pembinaan, lebih banyak upaya bersama-sama masyarakat sasaran melakukan penilaian (*self assessment*) untuk memberikan saran dan alternatif perbaikan atau pemecahan masalah yang terjadi. Pemantauan, kegiatan ini tidak jauh berbeda dengan supervisi. Evaluasi, penilaian yang dilakukan pada sebelum dan selama dan setelah kegiatan selesai dilakukan. Ini untuk melihat hasil, dampak maupun kinerja baik teknis maupun finansial<sup>30</sup>.

## **H. Metodologi Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Dusun Pakem tepatnya di Kelurahan Tamanmartani Kecamatan Kalasan Kabupaten Sleman DIY. Adapun alasan pemilihan lokasi tersebut adalah :

a. Secara Umum :

- 1) Dusun tersebut merupakan dusun yang sering ditunjuk untuk mewakili Kelurahan Tamanmartani dalam ajang lomba desa
- 2) Dusun tersebut memiliki sumber daya perempuan yang aktif
- 3) Dusun tersebut memiliki program pemberdayaan masyarakat dan lingkungan

---

<sup>30</sup> Bahan Ajar, Aziz Muslim. mata kuliah Pengantar Pengembangan Masyarakat. Jurusan pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga 2010 dengan judul “*Peran Penyuluh Dalam Pembangunan*”. Tidak diterbitkan

4) Dusun tersebut merupakan dusun tempat penulis pernah tinggal selama studi di Yogyakarta, mengingat penulis bukan warga asli Yogyakarta

b. Secara khusus :

- 1) Dusun ini dipilih sebagai dusun yang mewakili kelurahan Tamanmartani dalam lomba Peningkatan Peran Wanita Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera (P2WKSS), sehingga memungkinkan peneliti untuk melihat dan mengamati kegiatan pemberdayaan yang dilakukan oleh kelompok perempuan yang ada di dusun Pakem
- 2) Perempuan menjadi agen pemberdayaan yang cukup baik di dusun ini, hal ini dapat dilihat dari banyaknya program dan kegiatan masyarakat yang digerakkan oleh kelompok perempuan seperti pengelolaan sampah, pengolahan limbah sampah, dan pendampingan ekonomi produktif.

## 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian pada hakikatnya merupakan wahana untuk menemukan kebenaran atau untuk lebih membenarkan kebenaran<sup>31</sup>. Adapun penelitian ini diarahkan pada penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan dalam penelitian ini dipilih karena beberapa alasan, diantaranya adalah *pertama*

---

<sup>31</sup> J. Moeloeng Lexy , *Metode Penelitian Kualitatif*,(Bandung: PT Remaja Posdakarya, 2002), hlm 30

penggunaan metode kualitatif lebih mudah disesuaikan apabila berhadapan dengan kenyataan di lapangan. Hal ini berkaitan dengan penyusunan desain yang bersifat sementara dan terus disesuaikan dengan kenyataan dilapangan, karena berbagai macam sistem nilai tidak dapat diramalkan dan dibayangkan sebelumnya. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan peneliti dengan responden. Instrument dalam penelitian ini adalah manusia dimana manusia merupakan “alat” pengumpul data yang utama. Sehingga dapat terbangun hubungan yang lebih akrab antara peneliti dengan subjek-subjek penelitian. *Ketiga*, metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi dan mampu memberikan peluang bagi peneliti untuk mengungkap kronologi proses-proses sosial<sup>32</sup>.

### 3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dapat menentukan bagaimana dapat diperoleh informasi yang akurat. Subjek penelitian yang dapat diartikan sebagai sumber informasi dalam suatu penelitian memegang peranan penting dalam proses pengambilan data. Oleh karena itu guna menentukan subjek penelitian yang baik, terdapat syarat yang harus diperhatikan yaitu; yang menjadi subjek penelitian adalah orang bersedia dan memiliki waktu

---

<sup>32</sup> *Ibid*

untuk memberikan keterangan dan informasi kepada peneliti, dan orang yang cukup lama terlibat dan memahami kegiatan yang sedang diteliti.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah seluruh komponen yang terlibat dalam kegiatan Peningkatan Peran Wanita Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera (P2WKSS) yang ada di lokasi penelitian, diantaranya adalah:

- a. Pengurus Dusun, terdiri dari kepala Dusun Pakem yaitu Bapak Tri Setyastomo, Ketua PKK Pakem yaitu Ibu Suprihati Handayani, pengurus P2WKSS, diantaranya Ibu Purwasih, Ibu Lasmini, Ibu Dewi Gianti
- b. Warga binaan program P2WKSS. Secara administratif warga binaan berjumlah 32 orang, namun dalam penelitian ini hanya mengambil sampel dari 3 orang warga bina saja, hal ini dilakukan untuk mempercepat proses penggalian data. Dalam menentukan ke 3 warga bina tersebut penulis menguraikannya dalam pembahasan teknik sampling. Ke 3 warga bina yang dimaksud ialah, Ibu Lanjar Winarsih, Ibu Muryanti, dan Ibu Lasmini

#### 4. Objek Penelitian

Pada dasarnya objek merupakan apa yang hendak diselidiki di dalam kegiatan penelitian. Objek yang dimaksud dalam penelitian ini berhubungan dengan kegiatan yang dilaksanakan dilokasi penelitian. Dalam penelitian ini terdapat beberapa poin yang akan diteliti diantaranya adalah; Kegiatan-kegiatan yang dilakukan para agen dalam menghadapi program P2WKSS, partisipasi warga binaan dalam melaksanakan program pemberdayaan baik yang tercatat secara administrative maupun masyarakat secara umum, serta peran agen perempuan dalam pemberdayaan masyarakat dengan penjabaran singkat sebagai berikut :

- a. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan para agen dalam menghadapi program P2WKSS

Dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan, diperlukan adanya wadah bagi agen untuk memfasilitasi masyarakat sasaran pemberdayaan. Bentuk fasilitasi yang diberikan diantaranya ialah dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan kapasitas dan pengetahuan masyarakat. Kegiatan tersebut dimaksudkan agar masyarakat dapat semakin aktif dalam mewujudkan kehidupan yang sehat dan sejahtera.

Gerak pemberdayaan yang diusung oleh program P2WKSS ini merupakan program penyuntikan daya kepada para ibu rumah tangga yang telah atau belum produktif sebagai upaya untuk meningkatkan ekonomi keluarga. Selain itu sektor kebersihan lingkungan tetap menjadi program yang tidak kalah penting. Strategi pemberdayaan melalui pengelompokan dan pelatihan secara kolektif yang dilaksanakan dalam kegiatan-kegiatan tersebut dirasa mampu meningkatkan gairah pemberdayaan bagi masyarakat. Karena hal ini mampu meningkatkan motivasi antar masyarakat.

#### b. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi merupakan proses keterlibatan para pihak dalam suatu program/proyek, yang ikut mempengaruhi dan mengendalikan inisiatif pembangunan dan pengambilan keputusan serta pengelolaan sumber daya pembangunan yang mempengaruhinya<sup>33</sup>. Menurut definisi tersebut, partisipasi adalah keterlibatan masyarakat dalam suatu program, bersama-sama dengan pihak lain yang terlibat dalam program. Bentuk keterlibatan masyarakat bisa dilakukan dalam bentuk pemberian gagasan dalam tahap perencanaan, pelaksanaan kegiatan, kemudian monitoring kegiatan dan evaluasi kegiatan.

---

<sup>33</sup> <http://bagaskara.wordpress.com/2011/10/12/teori-ringkas-partisipasi-masyarakat>. Diakses Juni 2013

Keterlibatan masyarakat dalam tahap perencanaan sangat penting agar program yang disusun sesuai dengan yang dibutuhkan oleh mereka. Selain itu, dengan keterlibatan ini masyarakat akan dilatih untuk kreatif dan merasa memiliki tanggung jawab terhadap program yang telah direncanakan. Dalam penelitian ini, bentuk partisipasi yang akan diteliti adalah bentuk keterlibatan warga Dusun Pakem dalam pelaksanaan P2WKSS

c. Peran Perempuan Sebagai Agen Pemberdayaan Masyarakat

Perempuan dengan kiprahnya dalam wilayah domestik jelas bukanlah merupakan hal yang diragukan lagi. Sebagai kaum dengan segala potensinya perempuan merupakan agen pembangunan yang sangatlah baik dan prospektif. Dalam banyak hal, pembangunan selalu diidentikkan dengan pengembangan secara fisik, namun sebenarnya inti dari pembangunan adalah kiprah sederhana yang mampu menciptakan perubahan dalam tatanan kehidupan masyarakat. Banyak kegiatan pembangunan yang telah dilakukan kaum wanita diantaranya adalah membentuk keluarga dengan dan menjadi pendamping suami yang baik, memunculkan ide solutif dalam berbagai permasalahan keluarga dan masyarakat meskipun masih dalam lingkup yang sempit, berperan besar dalam menjaga kebersihan lingkungan dan masih banyak lagi.

Dalam berbagai aspek, ekonomi misalnya, kaum perempuan merupakan suatu pionir roda ekonomi masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya usaha kecil yang dilakukan oleh kaum perempuan yang kemudian justru menjadi estafeta usaha yang mengembang pada lingkungan sekitarnya, transaksi secara mikro antar tetangga serta kegiatan ekonomi yang dilakukan secara sederhana namun memiliki makna pengembangan yang jelas nyata dan mendalam.

### 5. Teknik Sampling

Metode *purposive sampling* dengan teknik *snowballing* merupakan pilihan teknik sampling dalam penelitian ini. Teknik ini diharapkan mampu menghimpun data dan informasi yang akurat melalui pendekatan yang berantai dan berkesinambungan. Strategi yang dilakukan adalah dengan menanyai sejumlah orang yang memiliki kaitan dengan kegiatan yang diteliti guna mendapatkan informasi yang semakin banyak. Banyaknya informasi ini menjadi salah satu sumber data segar yang siap diolah dan dicari kaitannya dengan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti sendiri.

Untuk menentukan sampel yang akan diwawancara terkait dengan pengumpulan data di lapangan, terlebih dahulu penulis membuat daftar

pertanyaan sebagai pedoman dalam untuk mewawancara informan. Kemudian penulis menemui ketua PKK Pakem untuk menggali informasi terkait dengan siapa-siapa saja yang sesuai untuk diwawancara sesuai dengan kebutuhan data yang diinginkan, diantara informan yang kemudian diwawancara penulis ialah : Ibu Purwasih selaku ketua P2WKSS dusun Pakem, Ibu Lili Suryani selaku kader pencatat Posyandu, Ibu Dewi Gianti selaku Ibu dukuh Pakem. Kemudian terkait dengan warga binaan, penulis memilih untuk tidak mewawancari semua warga bina yang jumlahnya 30an orang, namun hanya 3 orang saja. Dalam menentukan 3 orang ini, penulis dibantu dengan informasi dari informan lain. adapun 3 orang tersebut ialah : *pertama*, Ibu Lanjar Winarsih, beliau merupakan salah satu warga bina yang mulai usaha setelah mendapat bantuan dari agen pemberdaya melalui program peminjaman modal usaha oleh pengurus P2WKSS. Beliau mewakili kelompok Ibu-ibu yang mulai usaha setelah sebelumnya tidak memiliki usaha.

*Kedua*, Ibu Muryanti, beliau merupakan salah satu warga bina yang juga anggota dari kelompok usaha Flamboyan. Beliau mewakili kelompok Ibu-ibu yang mendapatkan modal untuk mengembangkan usaha melalui kelompok Flamboyan setelah sebelumnya merintis usaha secara mandiri. *Ketiga*, Ibu Lasmini. Merupakan ketua dari kelompok berdikari yang juga merupakan pengurus dari kelompok usaha Nusa Indah. Ibu

Lasmini merupakan informan untuk menggali informasi mengenai kelompok usaha perempuan yang ada di dusun pakem. Selain informasi yang diperoleh dari informan-informan tersebut, tak jarang penulis juga mewawancarai anggota lainnya dari kelompok-kelompok yang ada. Diantaranya ialah Ibu Eri Widarti, Ari Sapta Ningsih, dan Ibu Suparti.

## 6. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan beberapa metode sebagai berikut ;

### a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan yang dimasudkan untuk menggali suatu informasi tertentu. Jelas dalam penelitian ini, wawancara dilakukan oleh peneliti terhadap subjek penelitian guna mendalami dan mencari informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan sesuatu yang sedang diteliti. Bentuk wawancaranya adalah wawancara terbuka yang terstruktur, maksudnya wawancara dilakukan kepada siapa saja yang terlibat dalam kegiatan yang diteliti dan yang telah dirangkum dalam subjek penelitian. Terstruktur maksudnya, peneliti sebagai pelaku wawancara menetapkan sendiri pertanyaan dan permasalahan yang berkaitan dengan tujuan penelitian yang akan ditanyakan kepada subjek penelitian.

Dalam pelaksanaan dilapangan wawancara tidak hanya dilakukan sekali. Adakalanya penulis harus kembali mewawancarai informan apabila terdapat informasi yang kurang jelas atau sangat jauh perbedaanya dengan informasi yang dikatakan informan lain. Guna melancarkan pelaksanaan wawancara terhadap masyarakat, dalam penelitian ini penulis menggunakan bahasa Jawa dalam beberapa kesempatan wawancara. Hal ini dilakukan agar masyarakat lebih leluasa dalam menyampaikan pendapatnya. Namun dalam penyajian data wawancara penulis telah mengalih bahasakan hasil wawancara kedalam bahasa Indonesia agar pembaca lebih mudah memahami informasi yang disampaikan tanpa mengurangi atau merubah maksud yang disampaikan oleh narasumber.

b. Observasi

Observasi merupakan pengamatan yang mendalam terhadap objek penelitian. Observasi merupakan kegiatan melihat, mendengar dan mengkaji hal-hal yang diamati. Teknik yang dilakukan dalam observasi adalah dengan mengamati langsung fenomena yang terjadi dilapangan, kemudian dicatat dan dapat menjadi tambahan bagi data yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian. Observasi yang dilakukan dari lokasi penelitian diantaranya keadaan kebersihan lingkungan, dan sektor ekonomi mikro masyarakat binaan. Selain itu

dilakukan juga observasi terhadap data administratif yang berkaitan dengan pelaksanaan P2WKSS.

c. Dokumentasi

Adalah teknik yang digunakan untuk memperoleh data-data tambahan baik berupa foto maupun catatan lapangan yang dapat menambah dan melengkapi informasi dan data dalam penelitian. Diantaranya adalah dokumentasi kegiatan dan data administratif dusun seperti kegiatan posyandu dan kerja bakti . Beberapa hasil dokumentasi disajikan pada bagian pembahasan, namun ada pula yang disajikan dalam bentuk lampiran.

## 7. Teknik Validitas Data

Dengan berbagai data dan informasi yang diperoleh dari penelitian kualitatif ini, maka diperlukan suatu teknik pemerikasaan untuk menetapkan keabsahan data. Dalam buku *Penelitian Kualitatif*<sup>34</sup> terdapat empat kriteria yang digunakan untuk pelaksanaan pemeriksaan keabsahan data tersebut yaitu; derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

---

<sup>34</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Posdakarya, 2002), hlm 173-178

Dalam penelitian ini, teknik validitas data yang digunakan adalah Triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemerikasaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data hasil pengamatan dengan data tersebut untuk keperluan pengecekan dan membanding terhadap data yang dimaksud. Jenis triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini juga lebih disempitkan lagi dengan menggunakan model triangulasi sumber, yaitu; membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi dengan membandingkan data hasil wawancara, membandingkan data yang disampaikan didepan umum dengan data yang disampaikan secara pribadi, membandingkan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu<sup>35</sup>.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, upaya untuk memastikan kevaliditasan data telah dilakukan oleh penulis meskipun belum berjalan secara maksimal. Diantara upaya tersebut ialah dengan menanyakan kembali beberapa hal yang dirasa memerlukan kroscek dari pihak lainya seperti jumlah pinjaman modal dalam kelompok usaha, mekanisme pembayaran dan lain-lain. Mekanisme administrative ini dihimpun informasinya dari pengurus kelompok, namun penulis tetap menanyakan kembali kepada anggota yang menjadi informan untuk mengecek

---

<sup>35</sup> Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Posdakarya, 2002) hlm 178

kebenaran dan keterbukaan dari informan itu sendiri. selain itu dalam beberapa kesempatan wawancara penulis menayakan hal yang sama kepada informan.

Contoh dari masalah yang ditanyakan pada informan ialah tentang pertisipasi masyarakat. Memang dalam kesempatan tersebut terdapat perbedaan pendapat mengenai wujud keaktifan dan partisipasi masyarakat. Namun berdasakan hasil observasi dan jumlah kesamaan informasi yang diperoleh maka penulis cenderung menggunakan informasi yang lebih banyak disetujui oleh informan dilapangan. Model triangulasi sumber dan teknik observasi secara tekun dianggap sudah dapat memberikan kredibilitas dalam penelitian.

## 8. Analisis Data

Analisis data merupakan suatu tahapan penting yang harus dilewati dalam suatu penelitian. Menurut Patton yang dikutip dalam buku *Penelitian Kualitatif*<sup>36</sup>, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan uraian dasar. Dari banyaknya data yang terkumpul maka perlu dilakukan pengorganisasian data yang sesuai dengan data yang diperlukan dalam suatu penyajian data penelitian.

---

<sup>36</sup> *ibid*

Dalam penelitian ini, model analisis data yang digunakan adalah Analisis Interaktif. Analisis ini mengacu pada model analisis yang dibuat oleh Miles dan Huberman. Secara singkat terdapat empat langkah utama yang digunakan dalam model ini diantaranya; *Pertama*, pengumpulan data yang dalam penelitian diperoleh melalui wawancara, observasi ataupun dokumentasi. *Kedua*, reduksi data. Langkah ini bertujuan untuk menganalisis keterhubungan antara data satu dengan yang lain. Reduksi juga digunakan untuk memadatkan data yang akan disajikan dalam suatu penelitian. Mengingat penelitian kualitatif memungkinkan untuk terus berkembang maka reduksi data memerlukan ketelitian yang sangat cermat agar pengumpulan data yang dilakukan dapat tepat dan sesuai kebutuhan. *Ketiga*, penyajian data. Merupakan tampilan data yang dituliskan peneliti kepada pembaca dengan mengedepankan kemudahan untuk memahami data itu sendiri.

Umumnya dalam penelitian kualitatif, data yang ada disajikan dengan bentuk uraian deskriptif sebagai gambaran pelaksanaan penelitian. Langkah *keempat* ialah penarikan kesimpuan. Hasil dari suatu penelitian tak jarang menggambarkan adanya sebab dan akibat temuan penelitian, dan dapat memunculkan data dan keterangan untuk penarikan kesimpulan. Pengumpulan data, reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan merupakan langkah yang saling berhubungan dalam analisis data penelitian

kualitatif. Semua tahapan menjadi pelengkap satu sama lain dan digunakan dalam penyusunan skripsi ini.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah para pembaca dalam memahami skripsi ini, perlu dikemukakan sistematika pembahasan yang dituliskan dalam setiap bab. Setiap bab memiliki bahasan tertentu, sehingga pembahasan dalam sekripsi ini dapat terangkai secara sistematis. Secara garis besar skripsi ini terbagi dalam empat bab, yaitu:

### Bab I:

Merupakan bab pendahuluan yang didalamnya terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metodologi penelitian yang meliputi: lokasi penelitian, pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik sampling data, pengumpulan data, validitas dan analisis data, serta di ahiri dengan sistematika pembahasan.

### Bab II:

Dalam bab ini penulis menyampaikan mengenai gambaran umum dari lokasi penelitian yang berisi tentang letak geografis dusun, keadaan penduduk yang dilihat dari usia dan jenis kelamin, keagamaan, pendidikan, dan perekonomian, data mengenai kepengurusan dusun dan keadaan

lingkunagn dusun serta ulasan tentang gerakan perempuan yang ada di dusun Pakem.

### Bab III:

Uraian mengenai hasil penelitian disajikan dalam bab ini, berisi pembahasan tentang perempuan sebagai agen ekonomi dan kesehatan masyarakat yang ada di dusun Pakem. Isi dari pembahasan ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang disampaikan pada bab sebelumnya, secara garis besar pembahasan dalam bab III ini berisi tentang: pelaksanaan P2WKSS di dusun Pakem, kegiatan- kegiatan yang dilaksanakan terkait dengan peningkatan ekonomi dan kesehatan masyarakat, gambaran pertisipasi masyarakat dalam pelaksanaan program-program desa, serta uraian mengenai peran agen perempuan dalam pemberdayaan masyarakat.

### Bab IV:

Bab IV berisi penutup yang didalamnya memuat tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang kemudian dilanjutkan dengan memberikan saran.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan pemberdayaan masyarakat merupakan kegiatan sosial yang dapat dilakukan oleh siapa saja termasuk kaum perempuan. Dengan kegiatan yang sederhana, kegiatan pemberdayaan dapat dilaksanakan dan mencapai hasil yang cukup maksimal. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di dusun Pakem kelurahan Tamanmartani kecamatan Kalasan berkenaan tentang program Agensi Perempuan dalam Pemberdayaan Ekonomi dan Kesehatan Masyarakat, maka kesimpulan yang dapat dihasilkan dari skripsi ini diantaranya:

1. Adanya kegiatan yang dilakukan oleh agen pemberdayaan perempuan di dusun Pakem seperti posyandu, senam, pemanfaatan lahan, pembentukan kelompok usaha dan pendampingan usaha untuk warga binaan telah membantu masyarakat dalam mewujudkan peningkatan ekonomi dan kesehatan. Indicator dari penarikan kesimpulan ini ialah melihat adanya perubahan pada pola hidup masyarakat terutama pada masalah kebersihan. Selain itu warga binaan program P2WKSS telah banyak yang kemudian memiliki usaha baik yang berangkat dari awal maupun memngembangkan usaha yang sudah dimiliki.
2. Adanya berbagai macam perlombaan di dusun termasuk perlombaan P2WKSS mampu meningkatkan antusiasme masyarakat terlebih lagi agen

perempuan dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan ekonomi dan kesehatan masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya kegiatan yang diadakan di dusun berkenaan dengan peningkatan ekonomi dan kesehatan.

3. Pemberdayaan ekonomi melalui peminjaman modal usaha dengan memanfaatkan dana kas organisasi dan menerapkan sistem simpan pinjam dirasa cukup efektif untuk kegiatan pemberdayaan. Hal ini dikarenakan peminjaman modal usaha mampu membuka kesempatan bagi masyarakat yang akan memulai usahanya. Selain itu adanya sistem simpan pinjam mempermudah masyarakat dalam memperoleh pinjaman sebab dengan sistem ini, warga dapat mengangsur setiap pinjamannya sehingga pengembalian dirasa akan cukup ringan.
4. Pembentukan kelompok usaha menjadi upaya pemberdayaan yang baik, sebab melalui kelompok usaha, kegiatan pembinaan dan pendampingan yang akan dilakukan oleh agen pemberdaya dapat lebih terfokus dan jelas sasarannya. Selain itu dengan membentuk kelompok usaha, para anggota dapat membangun kerjasama dengan anggota lainnya.
5. Dari hasil penelitian di lapangan, perempuan menjadi agen yang cukup produktif dalam kegiatan pemberdayaan. Agen-agen perempuan di dusun pakem baik yang tergabung dalam PKK maupun kepengurusan P2WKSS dan masing-masing kelompok hampir semuanya telah menjalankan peran-peran sosial yang cukup baik, diantara peren tersebut ialah peran sebagai

fasilitator masyarakat khususnya kaum perempuan dusun, *broker* yang menghubungkan masyarakat dalam mencari bantuan dan pendampingan, serta peran sebagai pendidik yang mengajarkan masyarakat untuk mengelola lingkungan sehingga lingkungan menjadi lebih sehat.

6. Dalam menjalankan peran sebagai agen pemberdayaan, agen perempuan dusun Pakem juga tetap menjalankan peran domestiknya dalam keluarga. Sehingga mereka mampu menjalankan peran ganda secara maksimal.
7. Masyarakat memberikan partisipasi yang cukup positif, terutama dalam merespon himbauan untuk menjaga kebersihan lingkungan. Sementara partisipasi kelompok usaha juga dirasa cukup baik sebab sampai saat ini kelompok tersebut masih aktif dalam menjalankan kegiatan seperti simpan pinjam, pertemuan rutin dan arisan. Namun dalam kegiatan memulai usaha pertisiasi untuk membuka usaha masih kurang maksimal. Karen beberapa masyarakat masih merasa ragu untuk memulai usaha baru.

Dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat, peran-peran kaum perempuan dusun Pakem menjadi sangatlah penting. Setiap kegiatan yang dilakukan, kaum perempuan memberikan kontribusi positif dalam memberdayakan masyarakat. Melalui upaya menjaga kebersihan lingkungan, agen perempuan telah melakukan tindakan pencegahan penyakit dan pemeliharaan kesehatan bagi masyarakat yang apabila dihitung secara materi hal tersebut tentu sangat mahal harganya. Selain itu, dengan kegiatan

pendampingan ekonomi perempuan yang dilakukannya, agen perempuan dapat meningkatkan taraf hidup dan pengetahuan masyarakat dalam mencapai kesejahteraan ekonomi. Upaya ini bukan hanya dilakukan untuk mendapat pengakuan atas kiprah publik yang dilakukan kaum perempuan, namun hal ini lebih diarahkan untuk kemajuan dusun serta suatu bentuk kepedulian dan kemandirian sosial yang tertanam dalam jiwa para agen pemberdayaan khususnya agen pemberdayaan perempuan di dusun Pakem.

## **B. Saran**

Saran merupakan buah pikir yang akan diberikan penulis sebagai upaya memberikan masukan kepada masyarakat yang ada di lokasi penelitian. Saran yang hendak penulis ajukan tidak lain hanya sekedar memberikan sumbangan ide yang harapannya dapat membuat kegiatan yang telah berjalan menjadi semakin baik, adapun saran-saran yang akan penulis ajukan ialah sebagai berikut:

1. Perlunya diadakan pelatihan pemberdayaan bagi pemuda dan pemudi Pakem. Hal ini dikarenakan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang saat ini berlangsung masih dipelopori oleh kaum dewasa di dusun Pakem. Hal ini dapat menjadi persiapan bagi regenerasi agen pemberdayaan yang nantinya akan meneruskan semangat pemberdayaan dusun yang saat ini tengah berkobar.

2. Hendaknya dilakukan pendampingan lebih intensif dari instansi-instansi terkait khususnya dalam menghadapi perlombaan P2WKSS yang penilaianya akan dilaksanakan pada Oktober mendatang. Hal ini karena sampai saat ini persiapan yang dilakukan oleh agen perempuan masihlah sebatas pada kegiatan menyuburkan kemandirian ekonomi dan kesehatan lingkungan. Pendampingan lebih mendalam diperlukan guna menyiapkan keperluan terkait administratif pelaksanaan kegiatan
3. Agen perempuan diharapkan dapat lebih aktif dalam mensosialisasikan kegiatan pembangunan usaha oleh masyarakat, hal ini dikarenakan partisipasi untuk memulai usaha dari masyarakat yang belum menjadi anggota kelompok usaha masih sangat minim. Berbeda dengan bentuk partisipasi dalam menjaga kesehatan lingkungan, partisipasi dalam kegiatan peningkatan ekonomi masyarakat masih lemah.
4. Komitmen yang kuat, kesabaran dan kedisiplinan dalam membagi peran baik domestik maupun produktif menjadi tantangan yang akan dihadapi oleh agen perempuan yang ada di Dusun Pakem. Oleh karena itu kerjasama yang terus-menerus antara agen perempuan sebagai pelaksana, maupun pengurus dusun yang juga menjadi fasilitator kegiatan sangatlah diperlukan.

Alhamdulillah, puji syukur atas kesempatan yang Allah berikan sehingga penulis mampu melaksanakan penelitian ini. Dengan berahirnya penelitian yang dilakukan dalam beberapa bulan, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan salah satu syarat menyelesaikan studi pada jenjang ini. Khususnya kepada Masyarakat dan agen pemberdayaan perempuan dusun Pakem kelurahan Tamanmartani Kecamatan Kalasan. Mudah-mudahan Allah senantiasa memberikan limpahan kerunia atas kebaikan yang telah dilakukan.

Tentunya dalam pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini, masih banyak sekali kekurangan yang ada. Sehingga kritik dan saran senantiasa diharakan demi perbaikan karya-karya selanjutnya.

Ahirnya besar harapan penulis agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menambah khasanah keilmuan khususnya bagi rekan-rekan di almamater Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga. Amin

## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Rujukan Buku

Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memeberdyakan Rakyat*, Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial, Bandung: PT. Reflka Aditama, 2006

Jim Ife, dan Tesoriero, terj. Sastrawan Manulang. *Alternatif Pengembangan Masyarakat “COMMUNITY DEVELOPMENT”*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008

Lexy J. Moeloeng , *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Posdakarya, 2002

M. Djauzi, *Teori & Praktek Pengembangan Masyarakat Suatu Pedoman Bagi para Praktisi*, Surabaya: Usaha Nasional, 1986

Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, Yogyakarta, Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008

### 2. Rujukan Skripsi dan tidak diterbitkan

Nur Hayati, *Strategi Pembardayaan Perempuan Oleh Pusat Sudi Wanita (PSW) di Yogyakarta ; Studi Terhadap PSG UII, PSW UGM, dan PSTF UKDW*, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Skripsi, 2009

Kurnia Pramujiharso, *Pemberdayaan Ekonomi Produktif Wanita Muslim ; Studi Kasus Kopersi Wania Rukun Makmur Sejahtera di Dusun*

*Kedungpring Kelurahan Wonolelo, Kecamatan Pleret Kabupaten Bantul , Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, Skripsi, 2010*

*Siti Rahmatul, Peran Perempuan Diruang Pubik ; studi kasus Pegawai Negeri Sipil Di Dusun Blaburan Rw 10, Desa Blingo, Kecamatan Ngelawur, Magelang ,Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, skripsi, 2010*

Bahan Ajar, Aziz Muslim,. mata kuliah Pengantar Pengembangan Masyarakat. Jurusan pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga 2010 dengan judul *“Peran Penyuluhan Dalam Pembangunan”*. Tidak diterbitkan

### **3. Rujukan dari internet**

www.bps.go.id pada 1 Juni 2013

[www.selemankab.go.id](http://www.selemankab.go.id) diakses pada 11 Maret 2014

<http://stikeshaklismg.ac.id/pentingnya-pendidikan-kesehatan/> diakses pada 5 januari 2014

<http://new.edulab.co.id/teori-teori-motivasi> dikases pada 28 Juni 2013

<http://bagaskara.wordpress.com/2011/10/12/teori-ringkas-partisipasi-masyarakat>. Diakses Juni 2013

*Lampiran-lampiran***Dokumentasi kegiatan layanan Posyandu**



## Dokumentasi Pemeriksaan Jumantik

